

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU MEMBAHAYAKAN DIRI
SENDIRI PADA MAHASISWA KEPRAWATAN TINGKAT AWAL
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**Dandy Zachroni Ghozali
NIM 19010030**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU MEMBAHAYAKAN DIRI
SENDIRI PADA MAHASISWA KEPRAWATAN TINGKAT AWAL
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Sebagai Pedoman Melakukan Penelitian dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Keperawatan (S.Kep)



Oleh:

**Dandy Zachroni Ghozali
NIM 19010030**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti

sidang skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi

Jember, 11 Agustus 2023

Pembimbing Utama



M. Elyas Arif Budiman , S.Kep., Ns., M. Kep.
NIDN.0710029203

Pembimbing Anggota



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.07020028703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dandy Zachroni Ghozali
Tempat,tanggallahir : Lumajang, 14 Juni 2000
NIM : 19010030

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat penelitian, baik di Universitas dr.Soebandi Jember maupun di perguruan tinggi lain. Skripsi ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing. Dalam perumusan Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi lainnya, sesuai dengan norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Jember, 9 April 2023
Yang menyatakan,


Dandy Zachroni Ghozali
NIM.19010030

MOTTO

“Hidup memang tidak adil jadi biasakanlah dirimu”

(Patrick Star)

SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI PADA MAHASISWA KEPRAWATAN TINGKAT AWAL UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Oleh :

Dandy Zachroni Ghozali
NIM.19010030

Dosen Pembimbing Utama : M. Elyas Arif Budiman , S.Kep., Ns., M. Kep.

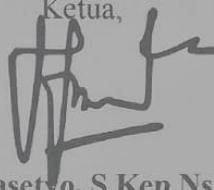
Dosen Pembimbing Anggota : Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas Dr. Soebandi" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

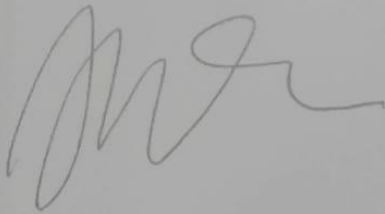
Hari : Kamis
Tanggal : 21 September 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep Ns., M.Kes
NIDN. 4027035901

Penguji II,



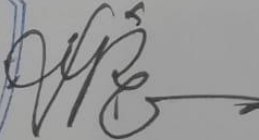
M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0710029203

Penguji III,



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 07020028703

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas dr.
Soebandi



apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm.
NIK. 19890603 201805 2 148

ABSTRAK

Ghozali, Dandy Zachroni*, Budiman, Elyas Arif**, Astutik, Emi Eliya**,
**Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri
pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas Dr.
Soebandi.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Univrsitas dr.
Soebandi Jember

Masa remaja merupakan masa yang rentan dalam melakukan perilaku membahayakan diri sendiri. Perilaku membahayakan diri merupakan tindakan yang berisiko dan dapat membahayakan kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Fenomena ini sering terjadi di mana individu mungkin belum memiliki keterampilan yang memadai untuk mengatasi emosi mereka dengan cara yang lebih sehat. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam tugas dan tantangan tertentu. Pada penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal di Universitas dr. Soebandi. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel mahasiswa keperawatan tingkat awal. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian: *General Self Efficacy Scale-12* (GSES-12) dan *Self Harm Inventory* (SHI). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil analisa menggunakan uji *Spearman's-rank* mendapatkan nilai signifikansi diperoleh 0,673 bahwa $>0,05$ maka H_0 diterima dan yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember. Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan ditemukan dalam penelitian ini, hasil ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak universitas dan para pengambil keputusan dalam mengembangkan program pendidikan dan intervensi yang lebih tepat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya efikasi diri dan perilaku kesehatan pada kalangan mahasiswa keperawatan. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode atau pendekatan yang berbeda atau memperluas cakupan sampel untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membahayakan diri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Remaja, Self Harm

*peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRACT

Ghozali, Dandy Zachroni*, Budiman, Elyas Arif**, Astutik, Emi Eliya**, **The Relationship between Self-Efficacy and Self-Harm Behavior in Early Nursing Students at Univrsity of dr. Soebandi**. Thesis. Nursing Science Study Program, University of dr. Soebandi Jember

Adolescence is a vulnerable period for engaging in self-harming behaviors. Self-harming behaviors are risky actions that can endanger an individual's health and well-being. This phenomenon often occurs when individuals may not yet have adequate skills to cope with their emotions in healthier ways. Self-efficacy refers to an individual's belief in their ability to succeed in specific tasks and challenges. This research aims to investigate the relationship between self-efficacy and self-harming behaviors among first-year nursing students at the University of Dr. Soebandi. The research design used is cross-sectional with a quantitative approach, utilizing questionnaires to collect data from a sample of first-year nursing students. The questionnaire consists of two parts: the General Self-Efficacy Scale-12 (GSES-12) and the Self-Harm Inventory (SHI). The collected data were then analyzed using statistical techniques. The analysis results using the *Spearman's-rank* test obtained a significance value of 0.968, which is >0.05 , indicating that the null hypothesis (H_0) is accepted, suggesting that there is no significant relationship between self-efficacy and self-harming behaviors among first-year students at the University of dr. Soebandi Jember. Although no significant relationship was found in this study, these results can provide valuable information for the university and decision-makers in developing education programs and interventions to raise awareness about the importance of self-efficacy and health behaviors among nursing students. It is recommended to conduct further research with different methods or approaches or to expand the sample scope to gain a better understanding of the factors influencing self-harming behaviors among first-year nursing students.

Keywords: Self Efficacy, Adolescents, Self Harm

*researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi dengan judul “Hubungangan Efikasi diri dengan perilaku Membahayakan diri sendiri pada Mahasiswa Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember”. Selama proses penyusunan Skripsi ini peneliti dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Andi Eka Pranata, S. ST., S. Kep., Ns., M. Kes., selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan serta membantu dengan memberikan berbagai macam fasilitas serta berbagai kemudahan selama masa pendidikan.
2. apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan
3. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis
4. Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku penguji yang memberikan masukan, saran, bimbingan dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan skripsi ini
5. M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku pembimbing I dan

penguji yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi

6. Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, 12 September 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I.....	1
BAB II	8
2.1 Konsep Efikasi diri.....	8
2.2 Konsep Perilaku Membahayakan diri sendiri.....	14
BAB III.....	21
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	21
3.1 Kerangka Konsep	21
3.2 Hipotesis	22
BAB IV	23
4.1 Desain Penelitian	23

4.2 Populasi, Sampel, Sampling	23
4.3 Kriteria Sampel	25
4.4 Tempat Penelitian.....	26
4.5 Waktu Penelitian	26
4.6 Variabel Penelitian	27
4.7 Definisi Operasional	28
4.8 Teknik Pengumpulan Data.....	29
4.9 Teknik Analisa Data.....	33
4.10 Teknik Pengolahan Data.....	34
4.11 Etika Penelitian.....	36
BAB V.....	39
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
5.2 Data Umum	39
5.3 Data Khusus.....	40
BAB VI.....	44
6.1 Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember	44
6.2 Perilaku Membahayakan Diri Sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Univeritas dr Soebandi Jember	45
6.3 Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Membahayakan Diri Sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember	46
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB VII	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
7.1 Kesimpulan	50
7.2 Saran.....	50
DAFTAR PSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.6.1 Blue Print kuesioner Efikasi diri	29
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia.....	37
Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi jenis kelamin	37
Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi kelas	38
Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi efikasi diri	39
Tabel 5. 5 Distribusi frekuensi perilaku membahayakan diri sendiri.....	39
Tabel 5.6 Tabulasi silang	40
Tabel 5.7 <i>Spearman's-rank</i> Tests.....	41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa Keperawatan	E
--	---

rror! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Bersedia Menjadi Responden.....	64
Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	65
Lampiran 3. Karakteristik Responden	66
Lampiran 4. Kuesioner <i>Self Harm Inventory</i>	67
Lampiran 5. Kuesioner General <i>Self Efficacy Scale-12</i>	69
Lampiran 6. Lembar Acc Judul.....	71
Lampiran 7. Surat Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan	72
Lampiran 8. Uji Layak Etik.....	73
Lampiran 9. Kosultasi	74
Lampiran 10. Dokumntasi.....	76
Lampiran 11. Rkapitulasi Data.....	77
Lampiran 12. Hasil SPSS	78

DAFTAR SINGKATAN

CFA	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i>
DSM-V	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders V</i>
FIK	: Fakultas Ilmu Keperawatan
GSES	: <i>General Efikasi diri Scale</i>
RMSEA	: <i>Root Mean Square Error of Apprximation</i>
SHI	: <i>Self Harm Iventory</i>
UI	: Universitas Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku membahayakan diri sendiri merupakan tindakan yang disengaja untuk melukai dirinya sendiri (Dorol Beaurroy-Eustache & Mishara, 2021). Perilaku membahayakan diri sendiri dapat diartikan sebagai perilaku atau sengaja melukai dirinya sendiri, serta melukai dirinya sendiri tanpa ide untuk bunuh diri (John et al., 2018). Perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dilakukan individu untuk mengatasi tekanan emosional atau rasa sakit secara emosional ketika individu mengalami hambatan-hambatannya (Jenny, 2016). Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi tentu akan menghadapi berbagai tuntutan ataupun hambatan baik dari perguruan itu sendiri, keluarga, ataupun keinginan diri sendiri (Sari et al., 2013). Hambatan-hambatan tersebut seperti adanya miskomunikasi dengan dosen, rasa malas, kurang percaya diri, kesulitan dalam memperoleh referensi, kurangnya dukungan, kurangnya sarana prasarana dan juga ketidakmampuan dalam manajemen waktu dengan baik. Mahasiswa yang tidak bisa beradaptasi hambatan-hambatannya dengan baik dapat mendorong individu untuk melakukan perilaku berbahaya yang dapat merugikan diri sendiri (Tarigan & Apsari, 2022).

Indonesia memiliki prevalensi perilaku membahayakan diri sendiri sebanyak 3,9% dari 257,6 juta jiwa, sebanyak 4,3% terjadi pada laki-laki dan 3,4% pada perempuan (Maidah, 2013). Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 38% dari 1.018 orang pernah melakukan perilaku melukai diri, dan banyak

dilakukan dari rentang usia 18-24 tahun (Ho, 2019). Hasil pada penelitian, mahasiswa keperawatan memiliki jumlah ide bunuh diri tertinggi dibanding fakultas lainnya di Universitas Indonesia (Arum, 2019). Berdasarkan penelitian, perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan dengan responden yang merupakan mahasiswa FIK UI pernah melakukan perilaku membahayakan diri sendiri mendapatkan hasil dari 236 responden, mayoritas 81 responden menyatakan pernah melakukan membahayakan diri sendiri (34.3%) dan 155 responden lainnya menyatakan tidak pernah melakukan membahayakan diri sendiri. Sebanyak 72 responden (30.5%) menyatakan pernah memiliki ide bunuh diri. Berbeda halnya dengan angka percobaan bunuh diri dan ancaman bunuh diri yang masing-masing sebesar 8.1% dan 7.2% (Shafira et al., 2022).

Beberapa faktor remaja melakukan perilaku melukai diri ialah merasa kesepian, tingkat kesulitan yang tinggi dalam menanggapi pengalaman yang negatif dan tingkat efikasi yang rendah terhadap masalah yang dihadapi, mengatasi masalah dengan *emotion focus coping*, faktor eksternal dan internal, dan pola komunikasi yang buruk dengan orang tua (Tarigan & Apsari, 2022). Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan atau kapasitas diri sendiri untuk menghasilkan kinerja atau menyelesaikan kegiatan (A. Malkoc & Mutlu, 2018). Efikasi diri dibagi menjadi dua yaitu efikasi diri tinggi dan rendah. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan selalu memiliki pandangan yang positif setiap kegagalan dan menerima kekurangan yang dimiliki apa adanya sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah merasa tidak mampu

untuk menyampaikan apa yang ada dipikirannya dengan tepat (Winda, 2014). Dampaknya, seseorang yang tidak mampu mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi dengan kata-kata biasanya akan melakukan upaya untuk mengurangi rasa emosional dengan menyakiti dirinya sendiri (Faried et al., 2019).

Adapun cara untuk meningkatkan rendahnya efikasi diri mahasiswa bisa dilaksanakan dengan memberikan fokus pada kemampuan kognitifnya melalui konseling kelompok dengan menggunakan Teknik restrukturisasi kognitif. Teknik Restrukturisasi kognitif merupakan salah satu teknik terapi kognitif perilaku (*cognitive behavioral therapy*). *Cognitive Behavioral Therapy* merupakan konseling yang menggabungkan terapi perilaku dan terapi kognitif yang didasarkan pada asumsi bahwa perilaku manusia secara bersama dipengaruhi oleh pemikiran, perasaan, proses fisiologis serta konsekuensinya pada perilaku (Habsy, 2022) Teknik *cognitive restructuring* adalah teknik yang berfokus pada mengidentifikasi dan mengubah pikiran negatif konseling atau pernyataan dan keyakinan yang tidak realistis (Habsy, 2022).

Hasil studi pendahuluan didapatkan dari 20 responden sebanyak 70% mahasiswa mengatakan pernah melakukan tindakan membahayakan diri sendiri. Metode menyakiti diri yang terbanyak dilakukan responden wanita adalah memukul diri sendiri, membuat diri sendiri sakit dengan sengaja, mengemudi dengan ceroboh, melakukan diet yang berlebihan dan menyalahkan diri sendiri di setiap permasalahan sedangkan pada jenis laki-laki diantaranya menyalahkan diri sendiri di setiap permasalahan, tidak pernah mengobati luka yang dialami, menjauhkan diri dari Tuhan sebagai hukuman, mengemudi dengan ugal-ugalan

dan memukul diri sendiri. Pada kedua jenis kelamin ini terdapat juga perilaku membahayakan diri sendiri yang beberapa dilakukan diantaranya, melakukan percobaan bunuh diri, menjadi peminum *alcohol*, mengiris diri sendiri dengan sengaja, dan tidak mengobati luka dengan sengaja. Sering kali pernyataan dari responden merasa kurang mempercayai bahwa dirinya dalam menyelesaikan masalah terkait dengan perkuliahan, keluarga, lingkungan sosial dan permasalahan lainnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian “Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas Dr. Soebandi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember?”.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa tingkat awal Universitas dr Soebandi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi tentang efikasi diri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi.

- 2) Mengidentifikasi tentang perilaku membahayakan diri sendirimahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi.
- 3) Menganalisis tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi.

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi tentang pelaksanaan sistem pendidikan mengenai masalah hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan. tingkat awal Universitas dr Soebandi

- 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian bagi peneliti lain atau peneliti lanjutan

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi terhadap masyarakat umum tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	Penelitian Sebelumnya		Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul Penelitian	<i>Self-Harm</i> pada Keperawatan	<i>Behavior</i> Mahasiswa	Hubungan <i>Self- efficacy</i> Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Hubungan efikasi diridengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi Jember
Responden	Mahasiswa Fakultas Keperawatan	dari Ilmu	Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran	Mahasiswa keperawatan semester 2
Tempat Penelitian	Universitas Indonesia		Universitas Lampung	Universitas dr. Soebandi Jember
Waktu Penelitian	2022		Desember 2017	2023-Selesai
Peneliti	Ananda Nur Shafira, Giur Hargiana		Ramadirga Thio Saba, Rika Lisiswanti, Eka Cania B	Dandy Zachroni Ghozali
Teknik Sampling	<i>Probability proportionate Sampling</i>		<i>Total Sampling</i>	<i>Cluster Sampling</i>
Instrumen	Kuesioner		Kuesioner	Kuesioner

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efikasi diri

2.1.1 Definisi Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan atau kapasitas dirinya untuk menghasilkan kinerja tertentu (M. A. Malkoc & Kesen, 2018). Teori *self efficacy* merupakan cabang dari *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (dikenal dengan *Social Learning Theory*). Keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengontrol fungsi diri dan lingkungannya dinamakan efikasi diri.

Efikasi diri merupakan faktor dari perubahan kognitif pada remaja, kemampuan seseorang untuk menampilkan tindakan-tindakan dari level yang ditunjukkan. Efikasi diri akan menentukan bagaimana orang-orang merasakan, berpikir, memotivasi dirinya dan berperilaku. Seorang remaja dalam memecahkan masalah, maupun dalam proses penyesuaian diri ketika dalam posisi stress, memerlukan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri karena hal tersebut akan menentukan tindakan yang dilakukan dan hasil yang ditunjukkan (Artha & Supriadi, 2013).

2.1.2 Proses Efikasi diri

Bandura menyatakan bahwa efikasi diri terbentuk melalui 4 proses (Adah, 2016) yaitu:

1) Proses motivasi

Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan berperilaku sesuai tujuan didasari oleh aktivitas kognitif. Proses motivasi terbentuk dalam tiga teori pemikiran yaitu: *causal attribution* (atribusi penyebab), *outcome expectancies* (harapan akan hasil), dan *goal theory* (teori tujuan). Keyakinan mempengaruhi atribusi kausal seseorang, dimana jika individu memiliki efikasi rendah, mereka cenderung menganggap kegagalan akibat dari rendahnya kemampuan diri. Motivasi dibentuk dari harapan seseorang dan nilai dari tujuan yang ditentukan.

2) Proses kognitif

Efikasi diri mempengaruhi bagaimana pola pikir yang dapat mendorong atau menghambat perilaku seseorang. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang tinggi akan memvisualisasikan skenario keberhasilan sebagai panduan positif dalam mencapai tujuannya. Sedangkan seseorang memiliki keyakinan rendah lebih banyak membayangkan kegagalan yang menghambat dalam mencapai tujuan.

3) Proses afeksi

Afeksi terjadi secara alami di dalam diri individu, dan berperan dalam menentukan pengalaman emosional. Keyakinan seseorang akan kemampuannya mempengaruhi seberapa stres/depresi yang dapat diatasi. Seseorang yang yakin dapat mengendalikan masalah maka dia tidak akan mengalami gangguan pola pikir.

4) Proses seleksi

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang sesuai dengan kemampuannya. Seseorang akan menghadiri sebuah aktivitas dan lingkungan bila orang tersebut tidak mampu melakukannya. Bagi mereka yang siap dengan berbagai tantangan dan situasi maka mereka menilai dirinya mampu untuk melakukannya

2.1.3 Dimensi Efikasi diri

Bosscher dan Smit mengungkapkan tiga dimensi dari efikasi diri (Nusantara & Wahyusari, 2018) yaitu:

- 1) *Initiative*, merupakan kesediaan seseorang untuk berperilaku lebih dulu. Dimensi ini mengacu pada perilaku individu untuk siap menghadapi suatu situasi.
- 2) *Effort*, merupakan kesediaan untuk berusaha dalam menyempurnakan perilaku, ini berkaitan dengan keyakinan dalam menghadapi.

- 3) *Persistence*, merupakan ketekunan individu dalam menghadapi kesulitan. Dimensi ini berkaitan dengan ketekunan seseorang dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi diri

Menurut Bandura ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri terdiri dari empat hal (Dewi & Mugiarto, 2020) diantaranya:

- 1) Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

- 2) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan.

- 3) *Modeling Sosial*

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama

- 4) Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-

kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan.

2.1.5 Dampak Efikasi diri

Efikasi diri secara langsung dapat mempengaruhi berbagai macam hal dalam kehidupan individu. Hal-hal tersebut adalah antara lain sebagai (Permana et al., 2016) berikut:

- 1) Pemilihan perilaku, misalnya keputusan akan dibuat berdasarkan pandangan tentang bagaimana efikasi yang dirasakan oleh individu terhadap suatu pilihan, misalnya tugas kerja atau kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan.
- 2) Usaha motivasi, misalnya orang akan mencoba lebih keras dan lebih banyak berusaha pada sebuah tugas dimana efikasi diri individu lebih tinggi dari pada mereka yang memiliki efikasi yang rendah.
- 3) Daya tahan, misalnya orang yang efikasi dirinya tinggi akan mampu berusaha untuk bangkit dan mencoba bertahan saat menghadapi masalah atau kegagalan, sementara orang yang efikasi dirinya rendah cenderung menyerah saat menghadapi rintangan. Pola pemikiran fasilitatif, misalnya penilaian efikasi mempengaruhi perkataan pada diri sendiri. Misalnya kalimat-kalimat yang membuat individu untuk bertahan saat dihadapkan pada kesulitan.

2.1.6 Pengukuran Efikasi diri

Pengukuran efikasi diri pada penelitian ini menggunakan *General Self-Efficacy Scale-12* (GSES-12), yang digunakan secara luas dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa yang salah satunya Indonesia. Uji validitas konstruk pada instrumen *General Self-Efficacy Scale-12* (GSES-12) versi bahasa Indonesia, metode yang digunakan yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) Bayesian. Hasil Bayesian CFA mengungkapkan struktur faktor tingkat tinggi yang mewakili konstruksi efikasi diri (PPP-value = 0.549 and RMSEA = 0.001). Skala yang digunakan pada instrumen ini yaitu skala Likert menggunakan model skala Likert dengan rentang skala 4 poin, yaitu “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “TS” (tidak setuju) dan “STS” (sangat tidak setuju) (Putra et al., 2019). Skor penilaian pada GSES-12 menurut Schwarzer memiliki total 48 poin dari 12 pernyataan dengan dibedakan menjadi kategori sebagai berikut (Striberger, Rebecka, et al., (2022) :

1. Rendah: Skor GSE-12 12-24 dapat dianggap rendah. Ini menunjukkan tingkat efikasi diri yang rendah, di mana individu mungkin memiliki keraguan yang kuat terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan.
2. Sedang: Skor GSE-12 25 hingga 35 dapat dianggap sedang. Ini menunjukkan tingkat efikasi diri yang moderat, di mana individu memiliki keyakinan yang cukup untuk mengatasi sebagian besar tantangan yang umum dihadapi.

3. Tinggi: Skor GSE-12 di 36-48 dapat dianggap tinggi. Ini menunjukkan tingkat efikasi diri yang tinggi, di mana individu memiliki keyakinan yang kuat dan konsisten terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai situasi dan mencapai tujuan.

2.2 Konsep Perilaku Membahayakan diri sendiri

2.2.1 Definisi Membahayakan diri sendiri

Dalam Ilmu Medis dan Psikologi, perilaku membahayakan diri sendiri diartikan sebagai perbuatan seseorang guna melukai dirinya sendiri dengan berbagai cara tanpa memandang ada atau tidaknya keinginan untuk mati (WHO, 2015). *The International Society for study self injury* mendefinisikan perilaku membahayakan diri sendiri adalah suatu perilaku membahayakan atau menyakiti diri sendiri yang dilakukan dengan sengaja dan dapat menimbulkan kerusakan fisik pada diri sendiri, bukan sebagai sanksi sosial dan tanpa maksud untuk melakukan bunuh diri (Fitzgerald & Curtis, 2017).

Perilaku melukai diri sendiri atau membahayakan diri sendiri merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan untuk mengatasi tekanan emosional atau rasa sakit secara emosional dengan cara menyakiti dan merugikan diri sendiri tanpa bermaksud untuk melakukan bunuh diri (Jenny, 2016).

2.2.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Membahayakan diri sendiri

Perilaku Membahayakan diri sendiri dibagi menjadi tiga jenis (Klonsky et. al, 2014), antara lain sebagai berikut :

1) *Major Self Harm*

Mengacu pada tingkah laku yang jarang terjadi dan secara signifikan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki seperti semula pada organ-organ besar tubuh, seperti melukai atau membutakan mata, dan pengamputasian lengan.

2) *Streotypic Self Harm*

Tipe membahayakan diri sendiri yang lebih ringan namun sifatnya berulang-ulang. Perilaku paling umum adalah memukul diri sendiri, membenturkan kepala dengan sengaja, menjadi peminum *alcohol* dan lain-lain.

3) *Moderate/Superficial Self-Mutilation*

Tipe membahayakan diri sendiri yang paling banyak dilakukan. Pelaku pada tipe ini kebanyakan adalah mereka yang terlihat cukup normal. Perilaku yang paling sering muncul adalah melakukan menyayat diri sendiri.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membahayakan diri sendiri

Membahayakan diri sendiri dilakukan karena 2 faktor, yaitu sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor internal dapat dikategorikan sebagai faktor yang dilakukan karena dari diri sendiri dan merupakan hasil interaksi yang kompleks dari beberapa faktor yang terjadi sepanjang perjalanan hidup, dan berbeda menurut jenis kelamin, usia, etnis, dan pemikiran individu. Pikiran untuk bunuh diri itu penting, tetapi tidak semua orang yang mengungkapkan pikiran ini akan terus bertindak, dan tidak semua orang yang menyakiti diri sendiri akan mengungkapkan pikiran untuk bunuh diri. Namun, faktor-faktor seperti rencana untuk menyakiti diri sendiri, penggunaan zat berbahaya, riwayat menyakiti diri sendiri mungkin terlibat dalam transisi dari ide ke usaha untuk melakukan perilaku menyakiti diri atau membahayakan diri sendiri ini sebagai mekanisme *coping* yaitu cara yang dipilih olehnya untuk menyelesaikan masalah (Knipe et al., 2022).

2) Faktor eksternal

Faktor kedua dalam hal ini adalah faktor eksternal yaitu tingkat komunitas dan rumah tangga, beberapa faktor dikaitkan dengan peningkatan risiko membahayakan diri sendiri. Faktor-

faktor ini termasuk sumber daya ekonomi (misalnya, kualitas perumahan yang lebih buruk, dan aset keuangan yang lebih sedikit), sumber daya pengetahuan (misalnya, tingkat pendidikan orang tua yang lebih rendah) (Knipe et al., 2015), kekerasan masyarakat dan rumah tangga (Chairns et al., 2017), kesulitan masa kanak-kanak (misalnya, korban perundungan) (Hughes, 2017), memiliki keluarga peminum alkohol (Ghupta et al., 2015), dan berduka (misalnya, akibat kehilangan orang tua) (Bylund, et al 2013).

Beberapa faktor sosial yang terkait dengan membahayakan diri sendirimeliputi akses terhadap penggunaan zat berbahaya(Gunnell et al, 2017), norma budaya (Andoh-Artur et al, 2018), dan stigma atau diskriminasi dari sekelompok orang (Liu et al, 2019).

2.2.4 Karakteristik Perilaku Membahayakan diri sendiri

Kriteria perilaku membahayakan diri sendiri menurut DSM-V(*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders V*) memiliki 6 kriteria (American Psychiatric Association, 2013), yaitu:

1) Kriteria A

Kriteria A dalam DSM-V berdasarkan dari beberapa tahun terakhir individu melakukan self-harm setidaknya 5 hari atau lebih yang terlibat dalam perilaku merusak diri atau menyaikiti diri sendiri yang dilakukan secara sengaja pada permukaan tubuh individu tersebut,

perilaku membahayakan diri sendiri yang dilakukan pada kriteria A dapat menginduksi pendarahan, memar, nyeri, perih seperti perilaku memotong, membakar, menikam, memukul, menyayat, dan menggosok dengan berlebihan. Perilaku self-harm ini tidak memiliki tujuan sebagai sanksi sosial, namun perilaku ini dilakukan dengan harapan jika cedera yang dilakukan hanya menyebabkan kerusakan fisik ringan atau sedang dan tidak.

2) Kriteria B

Pada kriteria B individu melakukan perilaku membahayakan diri sendiridengan disengaja dan berhubungan dengan kesulitan interpersonal, mengontrol perasaan atau pikiran yang negatif dan menginduksi perasaan positif. Respon yang diinginkan dialami selamat atau segera setelah melakukan membahayakan diri sendiri dan individu dapat menunjukkan perilaku ketergantungan.

3) Kriteria C

Kriteria C pada DSM-V menyebutkan bahwa perilaku membahayakan diri sendiri yang dilakukan individu secara sengaja dan berkaitan dengan kesulitan interpersonal atau perasaan seperti depresi, kecemasan, ketegangan, kemarahan, tekanan umum atau kritik dan terjadi pada periode sebelum melakukan perilaku membahayakan diri sendiri. Frekuensi melukai diri sendiri meningkat dengan cepat dan dapat menyebabkan kerusakan yang

signifikan secara klinis dalam hubungan, tugas sekolah, dan hal-hal penting lainnya.

4) Kriteria D

Untuk Kriteria D, perilaku individu bukanlah sanksi sosial seperti tindakan, tato, atau bagian dari ritual agama atau budaya, dan perilaku umum masa lalu adalah menghilangkan bekas luka dan menggigit kuku.

5) Kriteria E

Perilaku individu yang menyakiti diri sendiri di bawah Kriteria E tidak memiliki niat bunuh diri dan menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki disabilitas klinis atau gangguan dalam hubungan interpersonal, tugas sekolah, atau bidang fungsi penting lainnya dalam kehidupan individu.

6) Kriteria F

Perilaku individu tidak terjadi selama periode psikosis, delirium, keracunan zat, atau penarikan zat. Pada individu dengan ganglia gangguan perkembangan, menyakiti diri sendiri bukan merupakan bagian dari pola stereotip berulang, dan perilaku tersebut dapat dikaitkan dengan gangguan kejiwaan, autisme, disabilitas intelektual, sindrom Lesh-Nyhan, atau Hal ini tidak dikaitkan dengan orang dengan gangguan mental atau medis. gangguan seperti stereotypies. Gangguan gerak dan mutilasi diri, trikotilomania (masalah menarik-narik rambut), gangguan pengelupasan kulit

2.2.5 Pengukuran Perilaku Membahayakan diri sendiri

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin. Kuesioner kecenderungan menyakiti diri sendiri menggunakan alat SHI (*Self-Harm Inventory*). Instrumen ini memberikan rentang penilaian dari 0 sampai 21 yang berasal dari 21 item kalimat ordinal yang diisi dengan jawaban 'tidak pernah' (skor 1) dan 'tidak pernah' (skor 0) (Kusumadewi et al. 2020). Pengukuran perilaku *Self-Harm* memiliki total poin 21 dengan dibagi menjadi 4 kategori yaitu (Utami, Guinea, et al. 2023):

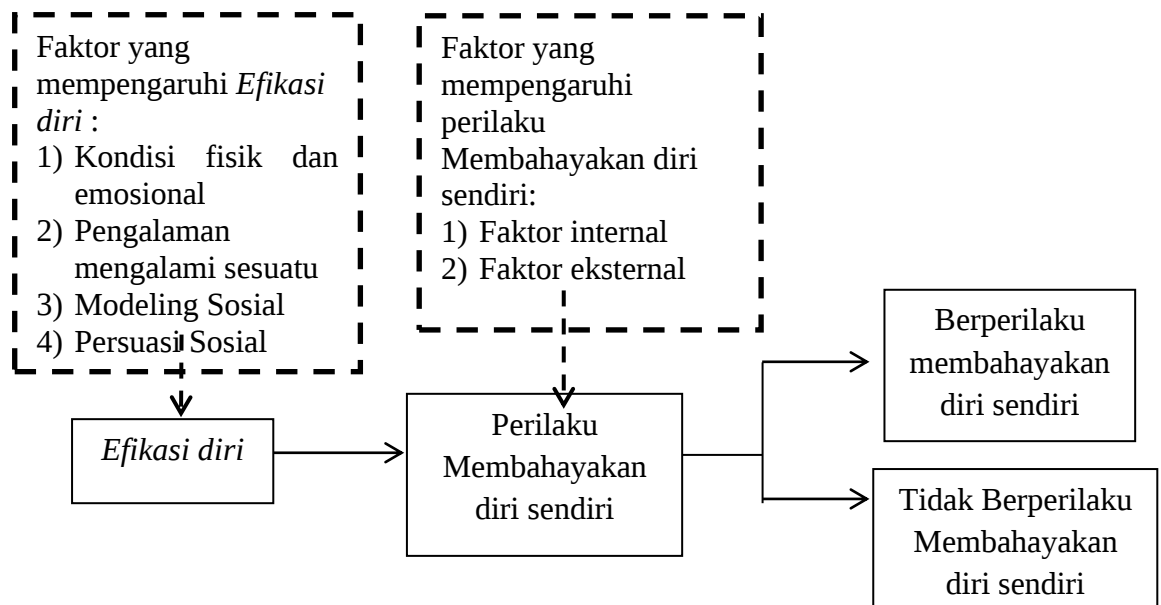
1. $X = 11$ atau lebih, Tinggi
2. $X = 5-10$, Sedang
3. $X = 1-4$, Rendah
4. $X = 0$, tidak terkategori

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan rumusan dan tujuan “Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember”, maka peneliti menggunakan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas Dr Soebandi

Keterangan :

= Diteliti

—————> = Yang mempengaruhi

= Tidak diteliti

- - - - -> = Berpengaruh tidak diteliti

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Magdalena & Angela Krisanti, 2019). Hipotesis juga merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau suatu asumsi tentang hubungan dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ada hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan desain penelitian ini digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasi, dengan desain cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Pada Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Dr Soebandi.

4.2 Populasi, Sampel, Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa semester 2 prodi ilmu keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020).

Besar sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar populasi

D : Tingkat signifikansi (d = 0,05)

Sampel pada penelitian ini

$$n = \frac{286}{1 + 286 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 286 (0,0025)}$$

$$n = \frac{286}{1,7175}$$

$$n = 167.103$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 167 mahasiswa yang setiap kelasnya :

$$\text{Kelas A} = n = \frac{58}{287} \times 167 = 34$$

$$\text{Kelas B} = n = \frac{57}{287} \times 167 = 33$$

$$\text{Kelas C} = n = \frac{57}{287} \times 167 = 33$$

$$\text{Kelas D} = n = \frac{57}{287} \times 167 = 33$$

$$\text{Kelas E} = n = \frac{58}{287} \times 167 = 34$$

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dan merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*, yaitu dimana seluruh populasi dibagi menjadi *cluster* atau kelompok. Selanjutnya, sampel acak diambil dari kelompok ini, yang semuanya digunakan dalam sampel akhir (Wilson, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara mengambil mahasiswa semester 2 secara *cluster sampling*.

4.3 Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi

pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- (1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- (2) Mahasiswa aktifregular
- (3) Mahasiswa semester 2 prodi ilmu keperawatan
- (4) Mahasiswa dengan usia 18-23 tahun

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- (1) Mahasiswa dalam keadaan sakit
- (2) Mahasiswa yang mengulang mata kuliah di semester 2

4.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian dilaksanakan dan atau sumber data penelitian diambil (Nursalam, 2017). Lokasi penelitian ini adalah Universitas dr. Soebandi Jember.

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi pada bulan Maret 2023. Data studi akan dikumpulkan pada akhir 28 Agustus 2023, diikuti dengan data dan hasil yang akan dipublikasikan pada September 2023.

4.6 Variabel Penelitian

1) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel dependen. Variabel bebas biasanya diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap dependen (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel independen. Variabel terikat ini adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa.

4.7 Definisi Operasional

4.7.1 Tabel definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Efikasi diri	Keyakinan mahasiswa atas kemampuan atau kapasitas dirinya untuk menghasilkan kinerja tertentu	1. <i>Initiative</i> (Inisiatif) 2. <i>Effort</i> (Upaya) 3. <i>Presistence</i> (Ketekunan)	Kuesioner GSES-12 (<i>General Efikasi diri Scale-12</i>)	1. Tinggi(36-48) 2. Sedang (25-35) 3. Rendah (12-24)	Ordinal
2.	Variabel dependen : Perilaku membahayakan diri sendiri	Perilaku seseorang yang membahayakan diri sendiri dengan atau tanpa adanya niatan untuk bunuh diri	1. <i>Major Self Harm</i> (membahayakan diri sendiri mayor) 2. <i>Sterotypic Self Harm</i> (membahayakan diri sendiri berulang) 3. <i>Moderate/Superficial Self Harm</i> (membahayakan diri sendiri sedang/dangkal)	Kuesioner SHI (Membahayakan diri sendiri <i>Iventory</i>)	1. X = 11 atau lebih, Tinggi 2. X = 5-10, Sedang 3. X = 1-4, Rendah 4. X = 0, tidak terkategori	Ordinal

4.8 Teknik Pengumpulan Data

4.8.1 Sumber Data

Arikunto (2016) menjelaskan bahwa sumber data adalah data atau informasi suatu subjek penelitian diperoleh, dimana sumber data dapat berbentuk manusia sebagai individu atau kelompok, wilayah atau benda lainnya. Pada penelitian ini sumber berasal dari data primer. Sumber data primer merupakan data sumber pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Arikunto, 2016). Data primer pada penelitian ini adalah lembar kuesioner.

4.8.2 Alat pengumpulan data

1) Variabel Efikasi Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah dengan menggunakan Pengukuran efikasi diri pada penelitian ini menggunakan *General Efikasi diri Scale* (GSES), yang digunakan secara luas dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa (Tambs, 2014). GSES terdiri dari 10 item. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan nilai 1 hingga 4. Nilai yang diberikan terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner yaitu. Pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari lima pilihan jawaban, “sangat tidak sesuai”, “tidak sesuai”, “sesuai”, dan “sangat sesuai (Novrianto et al., 2019).

Tabel 4.6.1 Blue Print kuesioner Efikasi diri

Variabel	Parameter	Nomor Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Efikasi diri	Initiative	3	1,2,4	4
	Effort	6,7,8	5	4
	Presistence	9	10,11,12	4
Total		5	7	12

2) Variabel Perilaku Membahayakan Diri Sendiri

Pada instrumen kecenderungan perilaku membahayakan diri sendiri menggunakan instrumen SHI (*Self-Harm Inventory*). Instrumen ini menghasilkan rentang skor 0-21 yang dihasilkan dari 21 item pernyataan ordinal yang diisi dengan jawaban pernah (skor 1) dan tidak pernah (skor 0) (Kusumadewi et al., 2020). Pengukuran perilaku *Self-Harm* memiliki total poin 21 dengan dibagi menjadi 4 kategori yaitu (Utami, Guinea, et al. 2023):

1. $X = 11$ atau lebih, Tinggi
2. $X = 5-10$, Sedang
3. $X = 1-4$, Rendah
4. $X = 0$, tidak terkategori

4.8.3 Proses Pengumpulan Data

Nursalam (2017) menjelaskan bahwa pengumpulan merupakan sebuah proses pendekatan kepada responden dan pengumpulan karakteristik responden dalam penelitian, sebagai berikut proses pengumpulan data :

1) Proses Administrasi

Berdasarkan proses administrasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi Jember. Prosedur administrasi dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Mengurus perijinan penelitian dari koordinator skripsi dan ketua Universitas dr. Soebandi Jember
- (2) Melakukan studi pendahuluan ke mahasiswa
- (3) Mengumpulkan data dan jumlah mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
- (4) Mengumpulkan data mahasiswa keperawatan yang sudah memenuhi kriteria inklusi
- (5) Menentukan sampel penelitian pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi
- (6) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi yang sudah memenuhi kriteria inklusi tentang maksud dan tujuan kegiatan
- (7) Menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) yang harus ditanda tangani oleh mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi yang menyetujui menjadi responden

- (8) Memberikan lembar kuesioner untuk mengukur efikasi diri dan perilaku membahayakan diri sendiri
- (9) Hasil dari nilai kuesioner dicatat dan disimpan untuk diolah dan dianalisa

4.8.4 Uji Validitas Dan Realibitas

1) Uji validitas

Uji validitas adalah uji keandalan kuesioner dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus tepat dengan apa yang diukur (Nursalam, 2016).

Instrumen efikasi diri dilakukan uji validitas menggunakan Pengukuran efikasi diri pada penelitian ini menggunakan *General Self-Efficacy Scale-12* (GSES-12), yang digunakan secara luas dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa yang salah satunya Indonesia. Uji validitas konstruk pada instrumen *General Self-Efficacy Scale-12* (GSES-12) versi bahasa Indonesia, metode yang digunakan yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) Bayesian. Hasil Bayesian CFA mengungkapkan struktur faktor tingkat tinggi yang mewakili konstruksi efikasi diri (PPP-value = 0.549 and RMSEA = 0.001) (Putra et al., 2019).

Pada instrumen Membahayakan diri sendiri *Iventory* (SHI) didapatkan hasil yang baik (Indeks Validitas Aiken berkisar 0,83-0,97). Uji validitas konstruk menggunakan korelasi Pearson menghasilkan 21 item valid ($r > 0,25$) (Kusumadewi et al., 2020).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil yang dilakukan dalam waktu yang berberda meskipun berkali-kali (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliable jika pada alat ukur nilai *alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Arikunto, 2016). Pada instrument efikasi diri sudah uji dengan hasilCronbach's alpha yang berkisar antara 0.71 hingga 0.91(Putra et al., 2019) dan untuk hasil uji reliabilitas konsistensi internal instrumen SHI versi Indonesia didapatkan nilai Cronbach's alpha 0,831. Oleh karena nilai Cronbach's alpha $> 0,70$, maka dapat disimpulkan instrumen SHI versi Indonesia *reliable*(Kusumadewi et al., 2020).

4.9 Teknik Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel.Bentuknya yang dapat bermacam-macam, bisa distribusi frekuensi, nilai-nilai pemusatan dan ukuran penyebaran dari nilai variabel, atau dengan melihat gambaran histogram dari variabel tersebut. Melalui analisa univariat, dapat diketahui konsep yang akan diukur dalam kondisi yang siap untuk dianalisis lebih lanjut (Rachmat, 2017).

2) Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel pada kelompok antara variabel bebas dan variabel terikat.Analisis ini untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan membahayakan diri

sendiri mahasiswa keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's-rank* dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS pada komputer dengan teknik signifikan (α) = 0,05 (Rachmat, 2017).

4.10 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengisian *check list*, kemudian dilakukan pengecekan data dan identitas responden. Langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2020):

1) Editing

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan dari *check list* observasi. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar observasi penelitian kemudian diedit untuk memastikan hasil yang didapat sudah sesuai dengan yang dimaksud.

2) Coding

Setelah proses editing selesai langkah berikutnya adalah memberikan kode masing-masing variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Adapun coding dalam penelitian ini ialah:

(1) Variabel Efikasi diri

- a. 1 = Sangat Setuju
- b. 2 = Setuju
- c. 3 = Tidak Setuju
- d. 4 = Sangat Tidak Setuju

(2) Variabel Perilaku Membahayakan diri sendiri

- a. 1 = Ya
- b. 0 = Tidak

3) *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Adapun skor yang didapat tiap variabel adalah

(1) Variabel efikasi diri

- a. 36-48 = Efikasi diri tinggi
- b. 25-35 = Efikasi diri sedang
- c. 12-24 = Efikasi diri rendah

Variabel perilaku membahayakan diri sendiri :

- a. X = 11 atau lebih, Tinggi
- b. X = 5-10, Sedang
- c. X = 1-4, Rendah
- d. X = 0, tidak terkategori

4) *Entry*

Data dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program komputer

5) *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila sebuah data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-

kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi.

F. Tabulation

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam table. Pada tahap ini data yang dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

N : jumlah responden

F : frekuensi

4.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Untuk itu perlu adanya ijin dari Dekan Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan dr. Soebandi, selain itu peneliti juga mengajukan permohonan ijin studi kasus kepada mahasiswa keperawatan. Setelah mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya penelitian boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika meliputi :

1) Autonomy

Dalam penelitian ini peneliti menghormati hak autonomi responden, yaitu hak mengambil keputusan terkait dengan partisipasi responden dalam

penelitian tanpa unsur paksaan, dan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum pengambilan data peneliti memberikan *informed consent* dengan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian, kemudian responden diminta untuk membaca dan menandatangani *informed consent* yang diajukan selama penelitian responden tidak keberatan terhadap kuesioner yang peneliti ajukan dan responden bersedia menjadi partisipan selama penelitian berlangsung.

2) *Beneficence*

Penelitian ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dan mahasiswi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang efikasi diri dan perilaku membahayakan diri sendiri.

3) *Confidentiality*

Peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi responden, yaitu pada saat pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan nama, melainkan dengan cara memberikan kode pada setiap kuesioner, data yang sudah tidak dipergunakan dihanguskan dengan cara dibakar.

4) *Plagiarisme*

Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan plagiarisme terhadap karya orang lain dan penelitian ini asli karangan dan karya dari peneliti.

5) *Justice*

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama sebelum selama dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian (Swarjana, 2015).

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi Jember yang berlokasi di Jalan dr. Soebandi No. 99, Cangkring, Patrang, Kec Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang dilakukan pada mahasiswa prodi Keperawatan angkatan 2022 yang berjumlah 287 mahasiswa. Mahasiswa tersebut dibagi menjadi 5 kelas yaitu kelas A, B, C, D, dan E.

5.2 Data Umum

Data umum merupakan data tentang distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu usia ,jenis kelamin, dan kelas.

5.2.1 Karakteristik responden

1) Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditampilkan dalam tabel 5.1 yang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18 tahun	32	19%
19 tahun	86	52%
20 tahun	49	29%
Total	167	100%

Berdasarkan hasil tabel 5.1 dapat ditemukan bahwa rata-rata dari 167 responden memiliki usia 19 tahun dengan jumlah 52% responden.

2) Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan dalam tabel 5.2 yang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	29	17%
Perempuan	138	83%
Total	167	100%

Bedaasarkan hasil tabel 5.2 dapat ditemukan bahwa rata-rata dari 167 responden memiliki jenis kelamin perempuan dengan jumlah 83% responden.

3) Kelas

Karakteristik responden berdasarkan usia ditampilkan dalam tabel 5.1 yang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
Kelas A	34	20,24%
Kelas B	33	19,64%
Kelas C	33	19,64%
Kelas D	33	19,64%
Kelas E	34	20,24%
Total	167	100%

Berdasarkan hasil tabel 5.3 peneliti mengambil secara merata dari masing-masing kelas responden.

5.3 Data Khusus

Pada bagian ini akan disajikan data tentang efikasi diri dan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas

dr Soebandi Jember selain itu juga disajikan data hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri.

5.3.1 Identifikasi Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat Awal Universitas Dr Soebandi Jember

Data tentang efikasi diri pada mahasiswa diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan pada responden di Universitas dr Soebandi. Data efikasi diri ini memuat tentang tingkat efikasi diri yang dibedakan antara lain efikasi diri tinggi, sedang, dan rendah diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi efikasi diri

Tingkat efikasi diri	Frekuensi	Presentase
Tinggi	27	16%
Sedang	131	79%
Rendah	9	5%
Total	167	100%

Dari tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa dari 167 responden sebagian besar responden memiliki tingkat efikasi sedang dengan jumlah 79% responden.

5.3.2 Identifikasi Perilaku Membahayakan Diri Sendiri Tingkat Awal

Universitas Dr Soebandi Jember

Data tentang efikasi diri pada mahasiswa diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan pada responden di Universitas dr Soebandi. Data efikasi diri ini memuat tentang membahayakan diri sendiri yang dibedakan menjadi berperilaku membahayakan diri sendiri dan tidak berperilaku diri sendiri diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5.5 Distribusi perilaku membahayakan diri sendiri

Perilaku membahayakan diri sendiri	Frekuensi	Presentase
Berperilaku membahayakan diri sendiri	93	56%
Tidak berperilaku membahayakan diri sendiri	74	44%
Total	167	100%

Dari tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian dari 167 responden berperilaku membahayakan diri sendiri dengan jumlah 56% responden

5.3.3 Analisis Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Membahayakan Diri Sendiri pada Mahasiswa Tingkat Awal Universitas Dr Soebandi

Analisis data penelitian dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan “adanya hubungan antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa tingkat awal di Universitas dr Soebandi Jember “ yang menggunakan uji *Spearman's-rank* dan dibantu menggunakan program SPSS dimana peneliti menggunakan versi SPSS 22.0.

Data hasil dari tabulasi silang dan *Spearman's-rank test* antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.6 Tabulasi Silang

efikasidiri * selfharm Crosstabulation						
		Selfharm				Total
		Tidak terkategori	Rendah	Sedang	Tinggi	
efikasidiri	Rendah	0	4	3	2	9
	sedang	22	35	51	23	131
	Tinggi	3	8	9	7	27
Total		25	47	63	32	167

tabel 5.7 *Spearman's-rank*

Correlations				
			efikasidiri	selfharm
Spearman's rho	Efikasidiri	Correlation Coefficient	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.673
		N	167	167
	Selfharm	Correlation Coefficient	.033	1.000
		Sig. (2-tailed)	.673	.
		N	167	167

Bedasarkan tabel 5.6 *Spearman's-rank* diperoleh nilai siginifikansi sebesar $0,673 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X) tidak memiliki hubungan dengan variabel perilaku membhayakan diri sendiri (Y).

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr

Soebandi Jember

Dilihat dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 167 responden terdapat 79% responden memiliki mayoritas memiliki efikasi diri yang sedang. Seseorang yang memiliki efikasi tingkat sedang memiliki keyakinan yang cukup untuk mengatasi masalah dari individu tersebut. Kemampuan setiap individu berbeda maka demikian efikasi diri dapat mengetahui dengan menilai dirinya sendiri. Teori kepribadian psikologi memandang bahwa efikasi diri dapat membuat penilaian terhadap diri sendiri yakni dengan melakukan tindakan atau perilaku yang baik atau salah. Semakin seseorang memiliki tingkat Efikasi diri yang tinggi, mereka cenderung memiliki keyakinan kuat bahwa mereka dapat mengatasi hambatan dan mencapai keberhasilan. Sebaliknya, individu dengan Efikasi diri yang rendah cenderung meragukan kemampuan mereka sendiri dan mungkin menghindari tantangan atau mengalami ketidakmampuan untuk mengatasi rintangan. Meningkatkan Efikasi diri dapat dilakukan melalui pengalaman sukses, pembelajaran yang efektif, dukungan sosial, dan pemodelan perilaku yang berhasil (Lianto, 2019).

Efikasi diri mencakup berbagai aspek kepercayaan diri, termasuk keyakinan pada kemampuan fisik, kognitif, emosional, dan sosial seseorang. Tingkat efikasi diri yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan motivasi, ketekunan, dan usaha

dalam menghadapi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan. Sebaliknya, rendahnya tingkat efikasi diri dapat menghambat seseorang untuk mengambil tindakan dan mencoba hal-hal baru. Pengalaman pribadi, prestasi sebelumnya, serta dukungan sosial dan lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk dan memperkuat efikasi diri. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan efikasi diri menjadi kunci penting dalam mencapai keberhasilan dan kesejahteraan pribadi maupun profesional.

6.2 Perilaku Membahayakan Diri Sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember

Dilihat dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 167 responden terdapat 56% responden dominan memiliki perilaku membahayakan diri sendiri. Hasil penelitian didapatkan responden melakukan perilaku membahayakan diri sendiri berupa meninggalkan tugas dengan sengaja, tidak mengobati luka dengan sengaja, menyetir dengan ceroboh, memukul diri sendiri, membuat diri sendiri terluka dengan sengaja dan sengaja membuat diri kelaparan. Dalam menghadapi fenomena perilaku membahayakan diri sendiri, penting bagi kita untuk memahami bahwa perilaku tersebut merupakan tanda bahwa individu tersebut sedang mengalami kesulitan yang mendalam. Seseorang melakukan perilaku membahayakan diri sendiri memiliki tujuan untuk mengurangi ketegangan, merasa lebih tenang dari penolakan yang mengakibatkan ketidaknyamanan (Faried, 2018). perilaku membahayakan diri sendiri bukanlah cara yang sehat untuk mengatasi masalah dan dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental individu tersebut (Hart, 2017). Oleh karena itu, pendekatan yang empati

dan pemahaman sangatlah penting dalam membantu individu yang melakukan perilaku membahayakan diri sendiri. Sangat penting juga untuk mendekati perilaku membahayakan diri sendiri dengan kasih sayang, pengertian, dan dukungan, mendorong individu untuk mencari bantuan profesional guna mengatasi penyebab yang mendasari dan mengembangkan strategi penanganan yang lebih sehat untuk kesejahteraan emosional jangka panjang.

Berdasarkan penelitian, responden berusia 18-20 tahun dan didapatkan rata-rata usianya adalah 19 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayati yang menyatakan usia terbanyak memulai menyakiti diri dimulai di usia 12 – 19 tahun (Hidayati, et al, 2021). Saat individu dalam masa peralihan remaja menuju dewasa, perubahan psikologis juga terjadi meliputi pola pikir dan perasaan, dan perubahan sosial meliputi perubahan peran yang dialami oleh individu. Remaja mungkin lebih rentan terhadap perilaku membahayakan diri sendiri daripada kelompok usia lain. Mereka mencoba memahami dan mengidentifikasi diri mereka sendiri, yang bisa menjadi sumber kebingungan dan kecemasan. Persaingan akademik yang tinggi, masalah teman sebaya, dan ekspektasi yang tinggi dari orang tua dapat menciptakan tekanan yang luar biasa bagi mereka. Ketika mereka merasa tertekan, perilaku membahayakan diri sendiri bisa menjadi cara untuk meredakan tekanan sejenak.

6.3 Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Membahayakan Diri Sendiri

Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember

Hasil analisa menggunakan uji *Spearman's-rank* dengan menggunakan SPSS (data SPSS terlampir) maka membandingkan nilai signifikansi diperoleh nilai

signifikansi 0,673 bahwa $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa tingkat awal Universitas Dr Soebandi Jember. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan konsep *Social Learning Theory* yang menjelaskan hubungan antara stimulus dari lingkungan dan proses dalam diri sendiri karena adanya proses kognitif pada individu dalam mempertimbangkan hasil yang akan didapatkan dengan melakukan self harm dan mempertimbangkan kemampuan diri dalam melakukan self harm. Secara singkat tingkah laku individu dipengaruhi dua hal utama dalam proses kognitif yaitu *outcome expectancies* dan *self efficacy expectancies* (Hasking & Rose, 2016).

Self efficacy expectancies merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk dapat berhasil melakukan tingkah laku yang ingin diimitasi ketika diperhadapkan suatu situasi tertentu. Bandura menjelaskan individu akan melakukan penilaian terhadap kemampuan diri sendiri dengan mempertimbangkan asosiasi dari faktor-faktor suatu situasi tertentu. *Self efficacy expectancies* yang secara spesifik berhubungan dengan perilaku self harm adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya menolak dorongan melakukan perilaku self harm (Hasking & Rose, 2016). Efikasi diri mempengaruhi empat proses manusia, yaitu bagaimana individu berpikir (kognitif), merasakan (afektif), motivasi, dan perilaku perawatan diri yang mereka pilih. Efikasi diri dapat mempengaruhi cara berpikir, perasaan, motivasi, dan penampilan seseorang. Motivasi seseorang untuk menampilkan pola perilaku tertentu bergantung pada kemampuan individu untuk menilai efikasi dirinya sendiri. Efikasi diri individu

yang lebih baik membuatnya lebih mudah untuk memecahkan masalah individu. Individu yang yakin dapat melakukan perilaku tertentu akan melakukannya, sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung terlibat atau menghindari perilaku tersebut. Orang dengan efikasi diri yang baik lebih mudah mengadopsi perilaku baru (Rahman dan Sukmarini, 2017) Efikasi diri merupakan prediktor perubahan perilaku yang paling efektif. Orang dengan efikasi diri yang baik memiliki keterampilan pengendalian diri yang kuat dalam menghadapi ancaman, memiliki lebih sedikit masalah, dan pulih lebih cepat. Perilaku manusia dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap tiga hal, yaitu persepsi tingkat risiko, diikuti oleh harapan bahwa perilakunya akan mengurangi risiko, dan harapan bahwa ia dapat mengubah perilakunya. Ketiga persepsi ini secara simultan mempengaruhi niat perilaku dan upaya mengubah perilaku serta mempertahankan perilaku baru yang telah diterapkan (Datak & Ester Inung Sylvia, 2018).

Social Learning Theory merupakan teori yang menganggap pentingnya proses kognitif dan pemodelan perilaku dari lingkungan sekitar. Efikasi diri, yang merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya, mempengaruhi cara individu berpikir, merasa, dan bertindak, termasuk dalam menghadapi perilaku membahayakan diri. Namun, hal ini tidak selaras dengan penelitian ini yang dilakukan pada mahasiswa tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember yang dalam konteks tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan responden dari satu lokasi atau wilayah, sehingga hasilnya mungkin tidak mewakili variasi budaya atau karakteristik dari wilayah yang lebih luas. Kedua, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada kuesioner, sehingga dapat menghasilkan sumber tidak mencakup aspek-aspek penting dari fenomena yang diteliti.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 167 responden mahasiswa tingkat awal Universitas dr Sobandi, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember sebagian besar masuk ke dalam kategori sedang
2. Mahasiswa keperawatan tingkat awal Universitas dr Soebandi Jember sebagian besar memiliki perilaku membahayakan diri sendiri
3. Tidak ada hubungan Efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri pada mahasiswa Keperawatan tingkat awal Universitas dr sobandi jember .

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka peneliti mengemukakan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat tentunya bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran dan menjadi informasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam. Serta memperbanyak lagi buku sumber sebagai bahan perpustakaan untuk memudahkan peneliti selanjutnya

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan terus memfasilitasi untuk individu yang memiliki perilaku membahayakan diri sendiri dalam mengatasi penyebab yang mendasari dan mengembangkan strategi penanganan yang lebih sehat untuk kesejahteraan emosional jangka panjang dari remaja dan dewasa awal.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

. Penelitian selanjutnya diharapkan penelitian hubungan efikasi diri dengan perilaku membahayakan diri sendiri dalam konteks atau wilayah lainnya dan mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan perilaku membahayakan diri agar dapat membantu dalam mengidentifikasi kelompok risiko yang rentan memiliki perilaku membahayakan diri sendiri .

DAFTAR PSTAKA

- Alzahrani, A. (2017). Depression and suicide among medical students: A comparison study between medical and medical sciences students in Taif University, Taif-KSA. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 6(5), 1. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2017.0954227012017>
- Andoh-Arthur J, Knizek BL, Osafo J, Hjelmeland H. Suicide among men in Ghana: the burden of masculinity. *Death Stud* 2018; 42: 658–66
- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V). In *American Psychiatric Publishing*. [https://doi.org/10.1016/S0040-8166\(95\)80062-X](https://doi.org/10.1016/S0040-8166(95)80062-X)
- Arikunto, S. (2016) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional
- Arum, D. (2019). Hubungan Efikasi Diri dan Keeratan Hubungan Keluarga dengan Ide Bunuh Diri pada Mahasiswa. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Bylund Grenklo T, Kreicbergs U, Hauksdóttir A, et al. Self-injury in teenagers who lost a parent to cancer: a nationwide, populationbased, long-term follow-up. *JAMA Pediatr* 2013; 167: 133–40.
- Cairns J-M, Graham E, Bambra C. Area-level socioeconomic disadvantage and suicidal behaviour in Europe: a systematic review. *Soc Sci Med* 2017; 192: 102–11.
- Datak, G., & Ester Inung Sylvia, A. M. (2018). PENGARUH COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY TERHADAP SELF EFFICACY DAN SELF CARE BEHAVIOR PASIEN HIPERTENSI DI KOTA PALANGKA RAYA. 3(2).
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individu Di Smk Hidayah Semarang. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.5750>
- Dorol Beauroy-Eustache, O., & Mishara, B. L. (2021). Systematic Review Of Risk And Protective Factors For Suicidal And Self Harm Behaviors Among Children And Adolescents Involved With Cyberbullying. *Preventive Medicine*, 152(September), 106684.
- Elvira, S. R., & Sakti, H. (2022). EKSPLORASI PENGALAMAN NONSUICIDAL SELF-INJURY (NSSI) PADA WANITA DEWASA AWAL : SEBUAH INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS. *Jurnal EMPATI*, 10(5), 319-327
- Faried, L., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2019). Efektivitas Pemberian Ekspresif Writing Therapy Terhadap Kecenderungan Self Injury Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert. *Pkv*, 22(2), 118–131. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.108>
- Fitriyani, A. (2022). *Faktor Penyebab Pelaku Penyimpangan Membahayakan diri sendiri*. 1–61. <https://repository.uir.ac.id/12522/1/187510159.pdf>
- Gunnell D, Knipe D, Chang S-S, et al. Prevention of suicide with regulations aimed at restricting access to highly hazardous pesticides: a systematic review of the international evidence. *Lancet Glob Health* 2017; 5: e1026–37.
- Gupta A, Priya B, Williams J, et al. Intra-household evaluations of alcohol abuse in men with depression and suicide in women: a cross-sectional community-based study in Chennai, India. *BMC Public Health* 2015; 15: 636
- Habsy, B. A. (2022). *PANORAMA TEORI-TEORI KONSELING MODERN DAN POST MODERN: Refleksi Keindahan dalam Konseling*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

- Hara, Sundus, Baidun, A. (2017). Pengaruh Efikasi diri dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Karyawan Kontrak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Journal of Psychology*, 22(2), 165–178.
- Hart, S. R., Van Eck, K., Ballard, E. D., Musci, R. J., Newcomer, A., & Wilcox, H. C. (2017). Subtypes of suicide attempters based on longitudinal childhood profiles of co-occurring depressive, anxious and aggressive behavior symptoms. *Psychiatry Research*, 257, 150–155.
- Hasanah, U. (2017). Hubungan Antara Stres dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan. *J. Wacana Kesehatan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.52822/jwk.v2i1.44>
- Ho, K. (2019). *Seperempat orang Indonesia pernah memiliki pikiran untuk bunuh diri*.
- Hughes K, Bellis MA, Hardcastle KA, et al. The effect of multiple adverse childhood experiences on health: a systematic review and meta-analysis. *Lancet Public Health* 2017; 2: e356–66.
- John, A., Glendenning, A. C., Marchant, A., Montgomery, P., Stewart, A., Wood, S., Lloyd, K., & Hawton, K. (2018). Self-Harm, Suicidal Behaviours, And Cyberbullying In Children And Young People: Systematic Review. *Journal Of Medical Internet Research*, 20(4).
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Infodatin Situasi dan Pencegahan Bunuh Diri*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/19103000001/infodatin-situasi-dan-pencegahan-bunuh-diri.html>
- Klonsky, E. D., & Glenn, C. R. (2014). Assessing the Functions of Non-suicidal Self-injury: Psychometric Properties of the Inventory of Statements about Self-injury (ISAS). *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 31(3), 215–219. <https://doi.org/10.1007/s10862-008-9107-z>
- Knipe DW, Carroll R, Thomas KH, Pease A, Gunnell D, Metcalfe C. Association of socio-economic position and suicide/attempted suicide in low and middle income countries in South and SouthEast Asia—a systematic review. *BMC Public Health* 2015; 15: 1055.
- Knipe, D., Padmanathan, P., Newton-Howes, G., Chan, L. F., & Kapur, N. (2022). Suicide and self-harm. *The Lancet*, 399(10338), 1903–1916. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)00173-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)00173-8)
- Kusumadewi, A. F., Yoga, B. H., Sumarni, S., & Ismanto, S. H. (2020). Self-Harm Inventory (SHI) Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku Self-Harm. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.15009>
- Lianto, Lianto. "Self-efficacy: A brief literature review." *Jurnal Manajemen Motivasi* 15.2 (2019): 55-61
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Malkoc, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic self-efficacy and academic procrastination: Exploring the mediating role of academic motivation in turkish university students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruksi Instrumen General Efikasi diri Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika

- Putra, M. D. K., Rahayu, W., & Umar, J. (2019). Indonesian-language version of general self-efficacy scale-12 using Bayesian confirmatory factor analysis: A construct validity testing. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/pep.v23i1.20008>
- Rahman, H. F., & Sukmarini, L. (2017). Efikasi Diri, Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Self Efficacy, Adherence, and Quality of Life of Patients with Type 2 Diabetes), 2, 108-113.
- Romadhon, Z. A., & Irawan, S. (2022). *Analisis tingkat kecerdasan emosional mahasiswa*. 19–26.
- Shafira, A. N., Hargiana, G., Shafira, A. N., Hargiana, G., Studi, P., Keperawatan, I., & Indonesia, U. (2022). *Self-Harm Behavior pada Mahasiswa Keperawatan (Self-Harm Behavior among Nursing Students)*. 11(2), 123–134.
- Sari, M. Y., Psikologi, J., Pendidikan, F. I., Rahmasari, D., Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (2013). *DUKUNGAN SOSIAL PADA MAHASISWI DENGAN PERILAKU MENYAKITI DIRI*. 2008.
- Striberger, Rebecka, et al. "Health literacy in patients with intermittent claudication in relation to clinical characteristics, demographics, self-efficacy and quality of life—A cross-sectional study." *Journal of Vascular Nursing* 40.3 (2022): 121-127
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Susapto, D. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2018*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Tarigan, T., & Apsari, N. C. (2022). Perilaku Self-Harm Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.31405>
- Utami, Guinea, et al. "Self-Injury Behavior Pada Remaja Korban Perundungan dan Kaitannya dengan Kelekatan Orang Tua." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 6.2 (2023): 198-220.
- Widyawati, R. A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Paparan Media Sosial Terhadap Perilaku Self-Harm Pada Pengguna Media Sosial Emerging
- World Health Organization. (2015). *Mental Health Atlas*. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/178879/9789241565011_eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Lampiran 1.

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Saudara/saudari
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Dandy Zachroni Ghozali

NIM : 19010030

Akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember, maka saya mengharapkan bantuan saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi saudara/saudari bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan saudara/saudari. Jika saudara/i bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,
Peneliti,

Dandy Zachroni Ghozali
NIM. 19010030

Lampiran 2.

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri sendiri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur Penelitian

dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

....., 20.....

Peneliti,

Responden,

.....

.....

Saksi,

.....

*) Coret salah satu

Lampiran 3. Karakteristik Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini dengan teliti.

Karakteristik Responden:

1. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. Usia : tahun
3. Kelas : A ☐
B ☐
C ☐
D ☐
E ☐

Lampiran 4. Kuesioner *Self Harm Inventory*

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ada pernyataan atau cara pengisian yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
3. Beri tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Pernahkah Anda dengan sengaja? :		
1.	Overdosis		
2	Mengiris dirimu sendiri dengan sengaja		
3	Membakar dirimu sendiri dengan sengaja		
4	Memukul diri sendiri		
5	Membenturkan kepalamu dengan sengaja		
6	Menjadi peminum alkohol		
7	Menyetir secara ceroboh dengan sengaja		
8	Mencakar dirimu sendiri dengan sengaja		
9	Tidak mengobati lukamu		
10	Membuat kondisi penyakit medis memburuk dengan sengaja, (contohnya tidak menuruti anjuran pengobatan)		
11	Tidak memilih-milih bersetubuh dengan siapa saja, contohnya punya banyak pasangan seksual		
12	Memposisikan dirimu dalam hubungan yang ditolak		
13	Menyalahgunakan resep pengobatan		
14	Menjauhkan diri dari Tuhan sebagai hukuman		
15	Terlibat hubungan yang menyiksa pasangan secara emosional/psikis		
16	Terlibat hubungan yang menyiksa pasangan secara seksual		
17	Meninggalkan tugas dengan sengaja		
18	Melakukan percobaan bunuh diri		
19	Membuat diri terluka dengan sengaja		
20	Menyiksa diri dengan pemikiran yang mengalahkan diri sendiri (tidak memihak diri sendiri)		
21	Membuat diri kelaparan untuk menyakiti diri sendiri.		

Lampiran 5. Kuesioner General Efikasi diri Scale-12(GSES-12)

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ada pernyataan atau cara pengisian yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
3. Beri tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini dengan pilihan jawaban tidak pernah melakukan, jarang melakukan, sering melakukan, selalu melakukan.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat Setuju
 - 2 = Setuju
 - 3 = Tidak Setuju
 - 4 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Initiative					
1	Jika sesuatu terlihat terlalu rumit, saya tidak akan repot untuk mencobanya				
2	Saya menghindari mencoba mempelajari hal-hal baru ketika mereka terlihat terlalu sulit				
3	Ketika saya membuat rencana, saya yakin saya bisa menjalankannya				
4	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan saya untuk lakukan sesuatu				
Effort					
5	Ketika mencoba mempelajari sesuatu yang baru saya segera menyerah jika awalnya tidak berhasil				
6	Jika saya tidak bisa melakukan pekerjaan saat pertama kali, saya terus berusaha sampai aku bisa				
7	Ketika saya memutuskan untuk melakukan sesuatu saya langsung mengerjakannya				
8	Kegagalan hanya membuat saya berusaha lebih keras				
Presistence					
9	Ketika saya memiliki sesuatu tidak menyenangkan untuk dilakukan, saya tetap melakukannya sampai saya menyelesaikannya				
10	Ketika saya menetapkan tujuan penting untuk diri saya sendiri, saya jarang mencapainya				
11	Saya merasa tidak mampu menangani dengan sebagian besar masalah yang muncul dalam hidup saya				
12	Ketika masalah tak terduga terjadi. Saya tidak menanganinya dengan baik				

Lampiran 6. Lembar Acc Judul



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@iuts.ac.id Website : <http://www.iuts.ac.id>FORM USULAN JUDUL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Dandy Zachroni Ghozali

NIM : 19010030

Usulan Judul Penelitian : Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Self Harm pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Unu Ar Soebandi Jember

Pembimbing I : M. Elyas Arif Budiman S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing II : Emi Eliya Astutik S.Kep., Ns., M.Kep.

Menyatakan bahwa Usulan Judul Penelitian (Skripsi) mahasiswa tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari kedua pembimbing untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian.

Pembimbing I

Tanggal

M. ELYAS Arif Budiman.

2 / 12 2022

Pembimbing II

Tanggal

Ns. Emi Eliya Astutik S.Kep., Ns., M.Kep.

1 / 12 / 2022.

Mengetahui,
Komisi Bimbingan

Tanggal

14 / 12 / 2022

Lampiran 7. Surat Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 4172/FIKES-UDS/U/XII/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Dandy Zachroni Ghozali
Nim : 19010030
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Bulan desember - januari 2023
Lokasi : Universitas dr Soebandi Jember
Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Perilaku *Self Harm* pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 22 Desember 2022

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


Hella Moley Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIR. 19911006 201509 2 096

Lampiran lembar konsultasi

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 485536,
E-mail: soebandi@unsoed.ac.id, <http://www.unsoed.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachron Ghazali
NIM : 19010030
Judul : Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Self Harm pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	24/02 2023	Acc Judul Revisi Bab I			24/02 2023	Acc Judul	
	25/02 2023	Acc Bab I Lanjut Bab II dan Bab III			1/03 2023	Revisi Bab I (MSKS)	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 485536,
E-mail: soebandi@unsoed.ac.id, <http://www.unsoed.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachron Ghazali
NIM : 19010030
Judul : Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Self Harm pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	17/02 2023	Konsultasi judul Pengarahan roadmap			15/02 2023	Konsultasi Judul	
	19/02 2023	Pengajuan judul			19/02 2023	Konsultasi Judul (Kamlatan data)	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99, Jember, Telp/Fax: (0331) 487029
 E-mail: info@soebandi.ac.id, <http://www.soebandi.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachron Ghosali
 NIM : 19010030
 Judul : Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Self Harm pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	11/03 2023	Revisi Bab II dan Bab III			9/03 2023	Revisi Bab I - IV - Kerangka Konsep	
	14/03 2023	Acc Bab II Revisi Bab II, kerangka konsep, dan Bab III			16/03 2023	Revisi Bab III - Pengumpulan Skripsi	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99, Jember, Telp/Fax: (0331) 487029
 E-mail: info@soebandi.ac.id, <http://www.soebandi.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachron Ghosali
 NIM : 19010030
 Judul : Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Self Harm pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	25/03 2023	Revisi Bab III			26/03 2023	Revisi Bab III	
	27/03 2023	Acc Skripsi			28/03 2023	Acc Skripsi	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BUNING
Jl. Dr. Soebandi No. 109, Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soebandi.ac.id, website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Pandy Zachron Ghosali
 NIM : 19010030
 Judul : Hubungan Epistasi Duri dengan Perilaku Menbahayakan Diri Sendiri pada Mahasiswa Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	2/07 2023	Revisi bab 6			7/08 2023	Revisi Bab 6	
	31/07 2023	Acc bab 6 Lanjut Bab 7			10/08 2023	Acc bab 6 Lanjut Bab 7	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BUNING
Jl. Dr. Soebandi No. 109, Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soebandi.ac.id, website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Pandy Zachron Ghosali
 NIM : 19010030
 Judul : Hubungan Epistasi duri dengan Perilaku Menbahayakan Diri Sendiri pada Mahasiswa Kependidikan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	18/07 2023	Acc Bab 5 Revisi Bab 6			2/07 2023	Acc Bab 5 Revisi Bab 6	
	15/07 2023	Revisi pembahasan lebih detail			2/08 2023	Revisi pembahasan lebih detail	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 403030,
E-mail: info@soebandi.ac.id, library@soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachroni Ghosah
NIM : 9010030
Judul : Hubungan Epikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri Sendiri pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	11/07/2023	Revisi Bab 5		1	17/07/2023	Revisi Bab 5	
2	17/07/2023	Lanjut Bab 6 Revisi Bab 5		2	24/07/2023	Lanjut Bab 6 Revisi Bab 5	

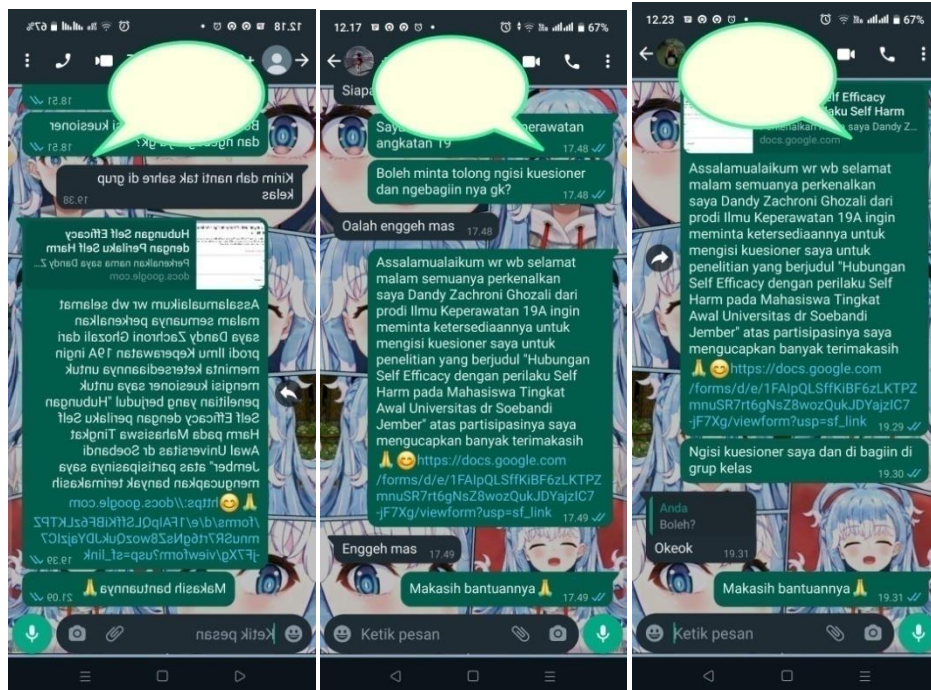
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 403030,
E-mail: info@soebandi.ac.id, library@soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dandy Zachroni Ghosah
NIM : 9010030
Judul : Hubungan Epikasi diri dengan Perilaku Membahayakan diri Sendiri pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Awal Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	3/08/2023	Acc bab 7 Buat Abstrak		1	11/08/2023	Acc Bab 7 Buat Abstrak	
2	15/08/2023	Acc Semhas		2	19/08/2023	Acc Semhas	

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Rekapitulasi Data

nomor responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	jumlah skor efikasi diri kode		skor self harm inventory	Kode self harm
1	2	3	1	35	12	1	4
2	2	2	1	33	6	1	3
3	1	1	1	31	12	1	4
4	2	2	1	24	1	0	2
5	2	2	1	34	3	0	2
6	2	2	1	32	7	1	3
7	2	3	1	34	6	1	3
8	2	2	1	33	9	1	3
9	2	3	1	34	6	1	3
10	2	3	1	31	12	1	4
11	1	3	1	30	8	1	3
12	1	2	1	32	6	1	3
13	2	3	1	29	0	0	1
14	1	3	1	34	1	0	2
15	2	1	1	32	0	0	1
16	1	2	1	39	12	1	4
17	2	3	1	28	7	1	3
18	2	1	1	29	1	0	2
19	2	2	1	32	8	1	3
20	1	3	1	34	0	0	1
21	2	1	1	27	12	1	4
22	2	3	1	30	0	0	1
23	2	3	1	30	13	1	4
24	2	2	1	28	6	1	3
25	2	2	1	35	2	0	2
26	2	2	1	33	0	0	1
27	2	1	1	25	0	0	1
28	1	3	1	42	1	0	2
29	2	3	1	25	1	0	2
30	2	3	1	28	8	1	3
31	2	2	1	26	2	0	2
32	2	2	1	33	6	1	3

33	2	2	1	25	1	0	2
34	2	3	1	26	8	1	3
35	1	3	2	27	8	1	3
36	2	1	2	21	12	1	4
37	2	1	2	33	2	0	2
38	2	1	2	39	0	0	1
39	2	3	2	27	1	0	2
40	2	2	2	29	8	1	3
41	2	3	2	26	7	1	3
42	2	3	2	31	8	1	3
43	2	1	2	28	12	1	4
44	2	1	2	31	5	0	3
45	2	2	2	28	10	1	3
46	2	1	2	34	2	0	2
47	2	1	2	37	13	1	4
48	1	3	2	24	6	1	3
49	2	2	2	36	2	0	2
50	2	2	2	33	8	1	3
51	2	3	2	30	7	1	3
52	2	3	2	33	0	0	1
53	2	2	2	28	12	1	4
54	2	1	2	33	6	1	3
55	2	2	2	37	3	0	2
56	2	2	2	38	8	1	3
57	1	2	2	30	1	0	2
58	2	2	2	31	0	0	1
59	2	2	2	25	7	1	3
60	1	2	2	30	12	1	4
61	2	2	2	25	7	1	3
62	2	2	2	28	6	1	3
63	2	3	2	34	1	0	2
64	2	2	2	24	8	1	3
65	2	2	2	31	6	1	3
66	2	2	2	31	12	1	4
67	1	3	2	29	0	0	1
68	2	1	3	28	3	0	2
69	2	2	3	48	1	0	2

70	2	1	3	30	0	0	1
71	2	1	3	23	12	1	4
72	1	1	3	38	8	1	3
73	2	2	3	33	0	0	1
74	2	3	3	35	2	0	2
75	2	2	3	29	2	0	2
76	2	1	3	23	3	0	2
77	1	2	3	28	1	0	2
78	2	3	3	28	0	0	1
79	2	3	3	34	13	1	4
80	2	1	3	25	2	0	2
81	2	2	3	31	2	0	2
82	2	3	3	32	8	1	3
83	1	2	3	32	9	1	3
84	2	3	3	28	5	0	3
85	2	2	3	28	8	1	3
86	2	2	3	39	1	0	2
87	2	2	3	37	0	0	1
88	2	2	3	30	14	1	4
89	2	2	3	28	8	1	3
90	2	2	3	28	10	1	3
91	2	3	3	36	7	1	3
92	2	2	3	27	1	0	2
93	2	2	3	25	12	1	4
94	1	3	3	41	0	0	1
95	2	2	3	36	2	0	2
96	2	2	3	36	6	1	3
97	2	2	3	33	1	0	2
98	2	2	3	30	12	1	4
99	2	2	3	26	7	1	3
100	2	2	3	25	9	1	3
101	2	2	4	30	10	1	3
102	2	1	4	33	6	1	3
103	1	1	4	33	12	1	4
104	2	3	4	36	12	1	4
105	2	3	4	28	2	0	2
106	1	1	4	31	3	0	2
107	2	1	4	34	10	1	3

108	2	2	4	27	0	0	1
109	2	2	4	31	0	0	1
110	2	1	4	28	10	1	3
111	2	2	4	36	12	1	4
112	2	3	4	35	6	1	3
113	2	3	4	24	2	0	2
114	2	2	4	32	1	0	2
115	2	2	4	27	14	1	4
116	2	2	4	35	8	1	3
117	2	2	4	36	7	1	3
118	1	2	4	29	1	0	2
119	2	2	4	37	12	1	4
120	2	2	4	27	10	1	3
121	2	2	4	33	0	0	1
122	2	2	4	34	12	1	4
123	2	3	4	38	10	1	3
124	1	1	4	37	8	1	3
125	2	2	4	31	0	0	1
126	2	2	4	29	1	0	2
127	2	2	4	32	8	1	3
128	2	2	4	38	1	0	2
129	1	2	4	29	12	1	4
130	2	3	4	25	2	0	2
131	2	3	4	29	12	1	4
132	1	3	4	35	1	0	2
133	2	2	4	27	7	0	3
134	1		5	24	6	1	3
135	2	2	5	30	6	1	3
136	1	1	5	29	6	1	1
137	1	2	5	29	12	1	4
138	2	2	5	48	12	1	4
139	2	3	5	27	2	0	2
140	2	2	5	47	8	1	3
141	2	2	5	29	10	1	3
142	1	2	5	29	12	1	4
143	2	2	5	29	8	1	3

144	1	1	5	36	6	1	3
145	2	3	5	22	1	0	2
146	2	1	5	26	1	0	2
147	2	3	5	32	0	0	1
148	2	1	5	27	12	1	4
149	2	3	5	32	7	1	3
150	2	1	5	28	2	0	2
151	1	3	5	29	6	1	3
152	2	1	5	30	1	0	2
153	2	2	5	34	12	1	4
154	2	2	5	29	0	0	1
155	2	3	5	35	1	0	2
156	2	2	5	32	0	0	1
157	2	1	5	35	14	1	4
158	2	2	5	36	2	0	2
159	2	2	5	34	0	0	1
160	2	2	5	28	8	1	3
161	2	2	5	29	1	0	2
162	1	2	5	26	4	0	2
163	2	2	5	31	0	0	1
164	1	2	5	30	8	1	3
165	2	2	5	30	2	0	2
166	2	3	5	36	13	1	4
167	2	3	5	28	7	1	3

Lampiran Hasil SPSS

USIA 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	32	19,8	19,8	19,8
	19	86	52,4	52,4	72,2
	20	49	28,8	28,8	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

KELAS 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas A	34	20,3	20,3	20,3
	Kelas B	33	19,8	19,8	40,1
	Kelas C	33	19,8	19,8	60,9
	Kelas D	33	19,8	19,8	79,7
	Kelas E	34	20,3	20,3	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	15	17,7	17,7	16,7
	perempuan	75	82,3	82,3	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

efikasidiri * selfharm Crosstabulation

Count

		selfharm		Total
		,00	1,00	
efikasidiri	1,00	4	5	9
	2,00	59	72	131
	3,00	11	16	27
Total		74	93	167

Spearman's-rank Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson <i>Spearman's-rank</i>	11,440 ^a	22	,968
Likelihood Ratio	13,410	22	,921
Linear-by-Linear Association	,001	1	,974
N of Valid Cases	167		

a. 30 cells (65,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,44.

Lampiran Surat Keterangan Layak Etik

 **Universitas dr. Soebandi**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
(KEPK)
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
dr. Soebandi No. 99 Jember

 kepk@uds.ac.id  (0331)483 536  etik.uds.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No 284/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dandy Zachroni Ghozali
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Membahayakan Diri Sendiri pada Mahasiswa Tingkat Awal Universitas dr Soebandi Jember"
"Correlation between self-efficacy and self-harm behavior in early-level students at Dr. Soebandi University, Jember"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 30, 2023 until May 30, 2024.

May 30, 2023
Professor and Chairperson,


Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

